

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi audiens terhadap lagu “Mangu” karya Fourtwny dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall pada tahap *encoding*, pencipta lagu mengharapkan “Mangu” dipahami sebagai gambaran perjuangan cinta yang dilandasi ketulusan, doa, dan sikap menerima terhadap kenyataan yang tidak selalu dapat disatukan. Pada tahap *decoding*, hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens memaknai lagu “Mangu” dengan cara yang beragam. Dari tiga informan yang diwawancarai, satu informan berada pada posisi dominan, yaitu sepenuhnya menerima makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Informan ini memaknai “Mangu” sebagai ajakan untuk menerima dan mengikhlaskan perpisahan sebagai bagian dari realitas hidup yang tidak dapat dihindari. Sementara itu, dua informan lainnya berada pada posisi negoisasi, di mana mereka menerima pesan utama lagu, tetapi menyesuakannya dengan pengalaman pribadi dan kondisi hubungan yang masih mereka jalani. Dalam penelitian ini tidak ditemukan informan yang berada pada posisi oposisi, karena tidak ada audiens yang secara tegas menolak atau menentang pesan utama lagu tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa audiens memiliki peran aktif dalam memaknai pesan media. Pendengar tidak sekadar menerima pesan secara pasif, tetapi terlibat dalam proses penafsiran yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup, nilai-nilai yang diyakini, serta latar belakang sosial masing-masing. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa musik dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan isu-isu sosial yang sensitif, seperti perbedaan keyakinan dalam hubungan personal, ke dalam pesan yang lebih universal tentang cinta, penerimaan, toleransi, dan kemanusiaan. Lagu “Mangu” mampu menjadi ruang refleksi bagi pendengarnya, sekaligus mendorong munculnya sikap empati dan pemahaman terhadap perbedaan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan bidang kajian ini:

5.2.1 Saran Praktis

Lagu "Mangu" mengajarkan bahwa cinta dan perbedaan dapat hidup berdampingan selama ada kesadaran dan penerimaan. Pendengar tidak hanya melihat karya musik bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cerminan kehidupan dan sarana untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan yang beragam. Lagu "Mangu" menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan sosial dan kemanusiaan dengan cara yang lembut dan penuh makna. Diharapkan para musisi terus menciptakan karya yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai empati, toleransi, dan kedewasaan emosional di tengah masyarakat yang beragam. Sukses untuk Fourtwnty dan kembali dari masa rehat untuk kembali menghibur dan membuat karya-karya yang menginspirasi.

5.2.2 Saran Akademis

Peneliti berikutnya dapat memperluas objek kajian dengan meneliti karya musik lain yang juga mengangkat isu toleransi, spiritualitas, dan perbedaan sosial di Indonesia. Peneliti dapat menggunakan teori yang lebih beragam, untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara budaya populer dan kesadaran sosial masyarakat.